

Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Simple Present Tense Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris di Lingkungan XVIII, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kabupaten Kota Medan

Use Of Songs In Learning Simple Present Tense To Improve English Language Skills In Environment XVIII, Binjai District, Medan Denai District, Medan Regency City

Kresna Ningsih Manik¹; Merry Susanty Br Tarigan²

Universitas Prima Indonesia

Korespondensi Penulis: kresnaningsihmanik@unprimdn.ac.id

Article History:

Received:

30 Januari 2022

Revised:

12 Februari 2022

Accepted:

22 Maret 2022

Keywords: Simple Present Tense, Vocabulary, English Learning, Teaching English

Abstract: This program took place from February 21 to 23, 2022, in the XVIII neighborhood, Binjai Village, Denai District, Medan Regency/City, North Sumatra Province. The program is designed for children aged 8-12, and the materials taught include Simple Present Tense and several songs that utilize Simple Present Tense. The duration of each session is 90 minutes. The number of children involved is approximately ten (10) individuals. Each session is divided into two parts, the first 45 minutes facilitated by Teacher A, and the remaining 45 minutes continued by Teacher B, and so on until the third day. Upon completion of this program, the children showed significant improvement in listening skills, vocabulary recall, and vocabulary memorization, as reflected in the test scores given by the instructors before and after the program. Learning through English songs has proven to be highly effective for children in the XVIII neighborhood, Binjai Village, Denai District. The use of songs as a teaching method helps enhance listening abilities, learn new vocabulary, develop speaking skills, and improve social skills in children. Therefore, incorporating songs into early English language learning is highly recommended.

Abstrak: Program ini dilatarbelakangi oleh kerinduan para penulis untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anak – anak usia sekitar 8 – 12 tahun di sekitar tempat tinggal para penulis, yaitu Lingkungan 18, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kabupaten/Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan kali ini difokuskan pada mempelajari Simple Present Tense dengan menggunakan lagu untuk mengasah kemampuan Bahasa Inggris anak – anak usia di lingkungan XVIII, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Provinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan pada tanggal 21 – 23 Februari 2022. Durasi kegiatan ini adalah 90 menit/sesi. Setelah program ini selesai dilaksanakan, anak - anak mengalami peningkatan yang cukup baik dalam aspek mendengarkan, menuliskan kembali kosa kata, dan menghafal kosa kata, hal ini bisa dilihat dari peningkatan nilai dari test yang diberikan oleh pengajar kepada anak – anak sebelum program dan setelah program. Pembelajaran melalui lagu bahasa Inggris memberikan hasil yang signifikan bagi anak-anak di lingkungan VXIII, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai. Metode penggunaan lagu dapat membantu meningkatkan kemampuan mendengarkan, mempelajari kosakata baru, mengembangkan keterampilan berbicara, dan keterampilan sosial pada anak-anak. Oleh karena itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini sangat dianjurkan.

Kata kunci: Penggunaan Lagu, Simple Present Tense, Kosa Kata, Pembelajaran Bahasa Inggris, Pengajaran Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan setiap individu (Patrinos, H. A., & Angelsen, A, 2011). Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah bahasa Inggris. Mempelajari bahasa Inggris pada usia dini memberikan banyak manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak (Bialystok, E. 2004). Pada saat ini, banyak negara telah memasukkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang diajarkan pada kurikulum sekolah dasar. Oleh karena itu, penting untuk memahami mengapa pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini adalah langkah penting dalam Pendidikan (Gross, M., 2018).

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang paling sering digunakan dalam komunikasi internasional, sehingga penting untuk mempelajarinya sejak usia dini. Pembelajaran ini menjadi kunci penting mengingat anak-anak akan menghadapi globalisasi yang semakin luas di masa depan (Byram, M., 1997). Menguasai bahasa Inggris bukan hanya sebagai keterampilan, tetapi juga sebagai aset berharga dan indikator perkembangan kognitif di kemudian hari (Slavin, R. E., & Cheung, A., 2005).

Salah satu manfaat utama dari mempelajari bahasa Inggris pada usia dini adalah kesempatan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ellis, Larsen-Freeman, dan Sampson (2009), anak-anak mampu belajar bahasa dengan cepat dan mudah pada usia dini. Mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyerap dan memahami suara-suaranya. Pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa tersebut. Hal ini memberikan keuntungan bagi mereka dalam berkomunikasi dengan dunia luar, yang semakin terhubung secara global.

Selain itu, mempelajari bahasa Inggris pada usia dini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rumba (2018), pembelajaran bahasa Inggris meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kapasitas penalaran mereka. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, anak-anak dihadapkan dengan pemecahan masalah rutin yang melibatkan kosakata dan tata bahasa. Proses ini merangsang perkembangan otak, meningkatkan kemampuan analisis dan meningkatkan kapasitas berpikir kritis mereka.

Selain itu, mempelajari bahasa Inggris pada usia dini juga melibatkan pengembangan keterampilan sosial anak. Mempelajari bahasa yang berbeda

memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda. Hal ini dapat membantu anak-anak memahami perspektif orang lain, menghargai perbedaan, dan membangun hubungan sosial yang lebih kuat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rodríguez, et al. (2021), anak-anak yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini memiliki tingkat empati yang lebih tinggi dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru.

Namun, ada beberapa tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini yang perlu dipertimbangkan. Salah satunya adalah kesulitan untuk menemukan pendekatan yang tepat bagi anak-anak kecil. Menurut penelitian yang dilakukan oleh McDonough dan Shaw (2003), anak-anak lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, permainan, dan lagu. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pendidik untuk merancang pendekatan yang mengasyikkan dan menarik bagi anak-anak, agar mereka dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Dalam kesimpulan, pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini memiliki manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak. Pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini meningkatkan kemampuan komunikasi anak, mengembangkan kemampuan kognitif, dan membantu dalam pengembangan keterampilan sosial. Meskipun tantangan tetap ada, dengan pendekatan yang tepat, anak-anak bisa mendapatkan manfaat maksimal dari pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini harus diberikan perhatian yang serius di dalam sistem pendidikan.

Berangkat dari hal di atas, maka adalah sebuah strategi yang sangat baik mengajarkan anak-anak materi-materi Bahasa Inggris baik tenses, vocabulary, membaca, dll untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam Bahasa Inggris. Kegiatan ini difokuskan pada mempelajari Simple Present Tense dengan menggunakan lagu untuk mengasah kemampuan Bahasa Inggris anak – anak usia 8 – 12 tahun di lingkungan XVIII, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Provinsi Sumatera Utara, dengan harapan setelah pengadaan program ini maka besar harapan para penulis anak – anak memiliki di lingkungan XVIII memiliki kemampuan yang baik dalam Bahasa Inggris khususnya dalam Simple Present Tense, kemampuan membaca, menulis, dan kosa kata.

MATERI PEMBELAJARAN

Berikut adalah contoh lagu yang bisa digunakan di dalam kelas Bahasa Inggris, berikut tujuan penggunaannya. Tentu saja ini bisa dikembangkan lebih jauh lagi. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang lagu ini, bisa diakses di internet (misalnya dengan mengakses www.youtube.com) ataupun kaset dan CD yang saat ini banyak tersedia di pasaran:

No	Judul Lagu	Lirik	Tujuan
1	She Loves You	<p>She loves you, yeah, yeah, yeah She loves you, yeah, yeah, yeah She loves you, yeah, yeah, yeah, yeah You think you lost your love Well, I saw her yesterday It's you she's thinking of And she told me what to say She says she loves you And you know that can't be bad Yes, she loves you And you know you should be glad She said you hurt her so She almost lost her mind But now she says she knows You're not the hurting kind She says she loves you And you know that can't be bad Yes, she loves you And you know you should be glad, ooh She loves you, yeah, yeah, yeah She loves you, yeah, yeah, yeah And with a love like that You know you should be glad You know it's up to you You know it's up to you I think it's only fair Pride can hurt you too Apologize to her Because she loves you And you know that can't be bad Yes, she loves you And you know you should be glad, ooh She loves you, yeah, yeah, yeah She loves you, yeah, yeah, yeah With a love like that You know you should be glad With a love like that You know you should be glad With a love like that You know you should be glad Yeah, yeah, yeah Yeah, yeah, yeah, yeah</p>	<p>Menekankan pada siswa bahwa kata kerja yang mengalami penambahan huruf 's' adalah kata kerja diluar dari kata kerja yang berakhiran 'ss, sh, ch, x, o, y (i + ies) jika subjeknya orang ketiga tunggal (She, He, It). Selebihnya menggunakan kata kerja biasa (tanpa perubahan dibelakang kata kerja).</p>
2	Feel	<p>Come and hold my hand I wanna contact the living Not sure I understand This role I've been given I sit and talk to God And he just laughs at my plans My head speaks a language I don't understand I just wanna feel Real love feels the home that I live in 'Cause I got too much life Running through my veins Going to waste I don't wanna die</p>	<p>Menekankan pada siswa bahwa wanna sama dengan 'want' (ingin/menginginkan). Dan selebihnya penggunaannya seperti biasanya sesuai kaidah yang berlaku.</p>

**PENGUNAAN LAGU DALAM PEMBELAJARAN SIMPLE PRESEN TENSE UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DI LINGKUNGAN XVIII,
KELURAHAN BINJAI, KECAMATAN MEDAN DENAI, KABUPATEN KOTA MEDAN**

		<p>But I ain't keen on living either Before I fall in love I'm preparing to leave her Scare myself to death That's why I keep on running Before I've arrived I can see myself coming I just wanna feel Real love feels the home that I live in 'Cause I got too much life Running through my veins Going to waste And I need to feel Real love and the love ever after I cannot get enough I just wanna feel Real love feels the home that I live in</p>	
3	I don't care	<p>I'm at a party I don't wanna be at And I don't ever wear a suit and tie, yeah Wondering if I could sneak out the back Nobody's even looking me in my eyes Then you take my hand Finish my drink, say, "Shall we dance?" (Hell, yeah) You know I love ya, did I ever tell ya? You make it better like that Don't think I fit in at this party Everyone's got so much to say (Yeah) I always feel like I'm nobody, mm Who wants to fit in anyway? 'Cause I don't care when I'm with my baby, yeah All the bad things disappear And you're making me feel like maybe I am somebody I can deal with the bad nights When I'm with my baby, yeah Ooh, ooh, ooh, ooh, ooh You can take me anywhere And you're making me feel like I'm loved by...</p>	<p>Menekankan pada siswa bahwa subjek seperti I, You, We, dan They menggunakan do not disingkat don't untuk kalimat negative, dan does not disingkat doesn't dalam kalimat negative untuk subjek She, He, It.</p>

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 – 23 Februari 2022 di Lingkungan XVIII, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kabupaten/Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Program ini diperuntukkan kepada anak – anak kategori usia 8 – 12 tahun, materi yang diajarkan adalah Simple Present Tense dan beberapa lagu yang menggunakan Simple Present Tense. Durasi kegiatan ini adalah 90 menit/sesi. Jumlah anak adalah sekitar sepuluh (10) orang. Dalam 1 pertemuan durasi dibagi menjadi dua, yaitu 45 menit pertama dan 45 menit terakhir, yang mana 45 menit pertama akan diambil alih oleh pengajar A, lalu 45 menit terakhir diambil dilanjutkan oleh pengajar B, begitu selanjutnya hingga hari ketiga.

Guru memilih lagu yang sederhana, lalu guru menghilangkan beberapa kata kerja pada lagu dan memberikan kata kerja yang salah di dalam lagu. Setelah diputar di kelas, siswa diminta mendengarkan lagu secara berulang-ulang dan dengan

seksama, lalu mengisi bagian yang dihilangkan tadi dan memperbaiki kata kerja yang salah tadi.

Contoh:

A	B
Twinkle, twinkle, little star,How I what you ! Up above the world so high,Like a diamond in the sky.	You is my sunshine, my only sunshine You make me happy when skies is gray You'll never know dear, how much I love you Please didn't take my sunshine away
When the blazing sun gone,When he nothing upon, Then you show your little light,Twinkle, twinkle, all the night.	You told me once, dear, you really loved me And no one else could come between. But not you've left me and love another;You have shattered all of my dreams:
Then the traveller in the dark Thanks you for your tiny sparks; He could not see which way toIf you did not twinkle so.	You is my sunshine, my only sunshine You make me happy when skies is gray You'll never know dear, how much I love you Please didn't take my sunshine away
In the dark blue sky you keep, And often through my curtains peep, For you never shut your eye'Till the sun is in the sky.	In all my dreams, dear, you seem to leave me When I awake my poor heart pains. So when you came back and make me happyI'll forgive you dear, I'll take all the blame.
As your bright and tiny spark Lights the traveller in the dark, Though I not what you..... ,Twinkle, twinkle, little star	You is my sunshine, my only sunshine You make me happy when skies is gray You'll never knew dear, how much I love you Please don't take my sunshine away

Bagian A menghilangkan kata kerja, sedangkan bagian B memperbaiki kata kerja yang salah. Di bagian A, siswa dilatih untuk mampu mengingat kembali kata kerja apa yang seharusnya mengisi titik-titik yang kosong, di sisi lain siswa juga bisa melihat atau memeriksa kembali catatan yang disediakan ketika guru memutar lagu secara berulang-ulang, dan mereka mencatat kata kerja yang ada pada lagu. Bagian B, menginstruksi siswa untuk mampu mengoreksi kata kerja yang salah pada lagu. Ada beberapa kata kerja yang salah terdapat pada lagu (tinta merah), siswa harus memperbaiki kata kerja tersebut setelah guru memutar lagu secara berulang-ulang dan mereka mencatat kata kerja yang terdapat pada lagu dan kemudian menyesuaikan dengan yang ada pada bagian B.

**PENGUNAAN LAGU DALAM PEMBELAJARAN SIMPLE PRESEN TENSE UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DI LINGKUNGAN XVIII,
KELURAHAN BINJAI, KECAMATAN MEDAN DENAI, KABUPATEN KOTA MEDAN**



Gambar 1.

Siswa saat sedang mengerjakan soal sesaat setelah Guru menjelaskan materi



Gambar 2.

Guru memperagakan lagu yang sedang diputar terlebih dahulu



Gambar 3.

Guru dan siswa memperagakan lagu sama-sama saat sedang diputar

HASIL

Setelah program ini selesai dilaksanakan, anak - anak mengalami peningkatan yang cukup baik dalam aspek mendengarkan, menuliskan Kembali kosa kata, dan menghafal kosa kata. hal ini bisa dilihat dari peningkatan nilai dari test yang diberikan oleh pengajar kepada anak – anak sebelum program dan setelah program, sebagai berikut:

No	Nama Anak	Pretest			Post-test		
		Vocabulary	Listening	Reading	Vocabulary	Listening	Reading
1	Tiara						
2	Mahira	5	3	4	7	9	8
3	Dehsan	5	5	5	7	8	8
4	Dilla	4	4	6	8	8	8
5	Bima	5	3	6	9	9	9
6	Cantika	6	4	5	8	8	8
7	Sergio	5	5	5	9	9	9
8	Amore	4	6	4	7	7	9
9	Arkan	3	4	4	8	8	7
10	Gabriella	3	3	3	9	7	7

DISKUSI

Pendidikan Bahasa Inggris menjadi sangat penting dalam dunia global saat ini. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi global. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk belajar bahasa Inggris sejak dini. Selain pendekatan pembelajaran konvensional seperti membaca dan menulis, penyampaian materi melalui lagu juga merupakan metode pembelajaran yang efektif. Lagu-lagu dalam bahasa Inggris dapat meningkatkan perhatian dan keterampilan anak-anak dalam berbahasa, serta membantu mereka mempelajari kosakata dan struktur kalimat baru.

Salah satu hasil pembelajaran lagu Bahasa Inggris pada anak-anak adalah peningkatan keterampilan mendengarkan. Penyampaian materi melalui lagu membantu meningkatkan kemampuan anak-anak dalam memahami dan menangkap suara-suara dalam bahasa Inggris. Kedengarannya musik dan ritme dalam lagu dapat membantu anak-anak meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa asing dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Graham dan Wesche (1972), lagu-lagu dalam bahasa Inggris dapat membantu anak-anak untuk meningkatkan kemampuan memproses informasi secara auditori.

Selain itu, lagu-lagu dalam bahasa Inggris juga berpengaruh pada kemampuan anak-anak dalam mempelajari kosakata baru. Lagu-lagu anak-anak yang mengandung kosakata dalam bahasa Inggris berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam memperluas kosa kata anak-anak. Menurut penelitian oleh Jr. dan Saito (2018), pendekatan pembelajaran bahasa melalui lagu anak-anak dapat membantu anak-anak mengingat kosa kata dengan lebih baik dibandingkan dengan pengajaran konvensional. Mereka menemukan bahwa lagu-lagu membantu anak-anak mengaitkan kata-kata dengan melodi dan ritme yang membuat pengingatan lebih mudah.

Selain itu, pembelajaran lagu bahasa Inggris juga berhubungan dengan pengembangan keterampilan berbicara anak-anak. Melalui belajar lagu bahasa Inggris, anak-anak akan lebih terbiasa dengan suara dan intonasi bahasa Inggris. Mereka dapat mempraktikkan cara mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris dengan bantuan lirik lagu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Slevc dan Miyake (2006), mereka menemukan bahwa lagu-lagu dalam bahasa Inggris membantu mengaktifkan area otak yang terkait dengan penghasilan suara dan produksi bahasa. Oleh karena itu,

pembelajaran melalui lagu dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris.

Pembelajaran lagu bahasa Inggris pada anak-anak tidak hanya memberikan manfaat dalam hal keterampilan komunikasi. Lagu-lagu anak-anak juga dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Melalui nyanyian bersama dan gerakan, anak-anak dapat merasakan kebersamaan dan membangun kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Penelitian oleh King dan Leon (2014) menunjukkan bahwa pembelajaran melalui lagu dapat membantu anak-anak untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka, seperti berbagi dan bekerja sama.

Pada akhirnya, pembelajaran melalui lagu bahasa Inggris memberikan hasil yang signifikan bagi anak-anak dilingkungan XVIII, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai. Metode penggunaan lagu dapat membantu meningkatkan kemampuan mendengarkan, mempelajari kosakata baru, mengembangkan keterampilan berbicara, dan keterampilan sosial pada anak-anak. Oleh karena itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini sangat dianjurkan.

KESIMPULAN

Belajar lagu Bahasa Inggris bermanfaat bagi anak-anak dengan beberapa hasil positif. Salah satunya adalah peningkatan keterampilan mendengarkan, karena lagu membantu mereka memahami suara dalam bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan. Lagu juga membantu anak-anak mempelajari kosakata baru dengan lebih baik daripada metode pengajaran konvensional. Selain itu, belajar lagu bahasa Inggris juga berdampak pada keterampilan berbicara anak-anak, karena mereka dapat berlatih mengucapkan kata-kata dengan bantuan lirik lagu.

Pembelajaran lagu bahasa Inggris juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional anak-anak melalui nyanyian bersama dan gerakan. Ini membantu membangun kebersamaan dan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Dalam keseluruhan, pembelajaran melalui lagu bahasa Inggris memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan, memperkaya kosakata, mengembangkan keterampilan berbicara, dan keterampilan sosial anak-anak. Oleh karena itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini sangat disarankan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Prima Indonesia, pihak LPPM UNPRI yang telah menugaskan kami untuk mengadakan program ini di lingkungan 18, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kabupaten/Kota Medan Provinsi Sumatera Utara sehingga program ini bisa berjalan dengan baik dari awal hingga selesai. Kami juga tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Kepala Lingkungan XVIII (Kepling) yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengadakan program ini sehingga dapat memberikan dampak positif kepada anak – anak di Lingkungan XVIII Kelurahan Binjai.

REFERENCES

- Bialystok, E. (2004). Bilingualism: The Good, The Bad, and the Indifferent. *Bilingualism: Language and Cognition*, 7(3), 125-126.
- Byram, M. (1997). *Teaching and Assessing Intercultural Communicative Competence. Multilingual Matters.*
- Ellis, R., Larsen-Freeman, D., & Sampson, N. (2009). Learning English at Primary School: Young Learners' Characteristics and Influences on Learning. *ELT Journal*, 63(4), 319-327.
- Graham, S., & Wesche, M. (1972). The Role of Song and Movement Activities in Teaching Foreign Language to Children. *The Modern Language Journal*, 56(3), 108-115.
- Gross, M. (2018). The Bilingual Brain Advantage. *Oxford Research Encyclopedia of Linguistics.*
- Jr., G. C. B., & Saito, S. (2018). Music as a Mnemonic Device: An Investigation into Language Learning Using Song Lyrics. *System*, 75, 120-130.
- King, V., & Leon, M. (2014). The Use of Song Lyrics to Improve Comprehension Skills for Children with Autism Spectrum Disorders. *Education and Training in Autism an Developmental Disabilities*, 49(2), 187-201.
- McDonough, J., & Shaw, C. (2003). *Materials and Methods in ELT: A Teacher's Guide.* John Wiley & Sons.
- Nelson Mandela. Goodreads. <https://www.goodreads.com/quotes/43727-education-is-the-most-powerful-weapon-which-you-can-use>
- Orwell, G. (1949). *Nineteen Eighty-Four.* London: Secker & Warburg.
- Patrinos, H. A., & Angelsen, A. (2011). *Education for All, and All for Education: An*

- Economic Perspective. *Education Economics*, 19(3), 269-277.
- Rumba, L. (2018). The Effects of Learning a Second Language at Early Age. *International Journal of Education and Research*, 6(5), 103-114.
- Rodríguez, I. R., García, J. B. S., & Aran, L. M. C. (2021). Assessing Empathy in Early Childhood Second Language Education: A Comparison between English as a Foreign Language and English as an International Language. *Languages*, 6(1), 21.
- Slavin, R. E., & Cheung, A. (2005). A Synthesis of Research on Language of Reading Instruction for English Language Learners. *Review of Educational Research*, 75(2), 247-284.
- Slevc, L. R., & Miyake, A. (2006). Individual Differences in Second-Language Proficiency: Does Musical Ability Matter? *Psychological Science*, 17(8), 675-681.
- World Bank. (n.d.). Education. Retrieved from <https://www.worldbank.org/en/topic/education>